





BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Undang-Undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003 Pasal 4 ayat 6 Pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian Mutu layanan pendidikan. Lembaga pendidikan bisa dikatakan eksis dan diakui keberadaannya dan tetap berkualitas dan bermutu jika sudah memenuhi 8 standar Nasional yang meliputi, Standar Pengelolaan, Standar Isi, Standar Sarana Prasarana, Standar Tenaga Pendidik dan kependidikan, standar Pembiayaan, standar Proses, Standar Kompetensi Kelulusan, Standar Penilaian. Maka setiap Madrasah dan madrasah harus terus memperbaiki 8 standar Nasional.

Demikian juga dengan MI Khoirul Anam Gantang Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik, dituntut untuk memenuhi 8 standar yang sudah menjadi kewajiban bagi setiap lembaga Pendidikan. Untuk tercapainya pendidikan yang bermutu dan berkualitas, sementara untuk mencapai Pendidikan yang bermutu dan berkualitas perlu adanya dukungan dari beberapa pihak terutama yang menyangkut dengan pembiayaan pendidikan. Sementara Dana Pendidikan yang bersumber dari Pemerintahan relatif sangat terbatas. Keterbatasan kemampuan Pemerintahan dalam mengalokasikan dana APBN dalam bidang Pendidikan, inilah yang menjadi kendala Besar bagi MI Khoirul Anam Gantang Boboh Kecamatan Menganti kabupaten Gresik, jumlah Siswa MI Khoirul Anam kelas 1 sampai dengan kelas VI berjumlah 172, secara otomatis alokasi Dana dari Pemerintahan untuk Operasional Madrasah Yang di terima oleh Lembaga pun tidak besar. Pada tahun pelajaran 2019/2020 BOS APBN tersendat sendat pencairannya karena adanya Pandemi Covid 19. Pencairan Pertama Rp. 38.150.000 dan BOS BA-BUN Rp.13.000.000 jumlah Dana APBN yang di terima Tahun anggaran 2019/2020 oleh Lembaga MI Khoirul adalah Rp. 51.150.000 juga

APBD Tahun Anggaran 2019/2020 di terima Sebesar 71.580.000 jumlah dana APBN dan APBD tahun Pelajaran 2010/2020 adalah Rp. 122.730.000. Dana sebesar Rp.122.730.000 di gunakan untuk operasinal Madrasah,belum termasuk pendanaan program unggulan dan ekstrakurikuler Madrasah.¹ Program unggulan dan ekstrakurikuler di berikan kepada peserta didik ini bertujuan untuk menunjang ketertarikan siswa dalam belajar dan bisa di manfaatkan saat mereka dewasa kelak dalam kehidupan bermasyarakat.Adapun Program ungulan dalam MI Khoirul Anam tersebut adalah;

1. Daily program (Harian)
 - a. Sholat Dhuha berjamaah
 - b. Hafalan Do'a-do'a
 - c. Hafalan ayat pilihan
 - d. Tadarus Al-Quran.
2. Afternoon Spirit
 - a. Sholat Duhur berjamaah
 - b. Muhadhoroh (Latian pidato)
3. Weekly Program (Mingguan)
 - a. Pramuka
 - b. Banjari
 - c. Dramband
 - d. Tari

Dari uraian diatas tentang Program Unggulan dan ekstrakurikuler MI Khoirul Anam Gantang Boboh kecamatan Menganti kabupaten Gresik memerlukan MI ajemen yang baik dan dapat direalisasikan di MI Khoirul Anam Gantang Boboh Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik. Sementara Peserta Didik MI Khoirul Anam dibebaskan dari Segala pungutan kecuali pembelian LKS dan Modul Pembelajaran. kualitas dan mutu pendidikan di MI Khoirul Anam pun tidak kalah dengan lembaga-lembaga yang ada di lingkungan kecamatan

¹ Observasi MI Khoirul Anam Gantang,2 Januari 2021

Menganti, terbukti Prestasi yang di dapatkan dari MI Khoiril Anam baik prestasi akademik dan non Akademik pada 3 tahun terakhir menjuarai pada tiap ajang Kejuaraan yang di adakan oleh KKMI dan LP Ma'arif tingkat Kecamatan. Namun demikian walau mereka tidak dipungut biaya SPP, Madrasah tetap memberikan Pelayanan terbaik bagi peserta didik yang ada MI Khoiril Anam. Madrasah berupaya untuk memenuhi layanan Prima demi terwujudnya Visi dan Misi MI Khoiril Anam adalah "Membentuk insan yang cerdas, ber-*akhlakul karimah*, serta mengamalkan syariat Islam yang unggul di bidang iptek dan imtaq". yang di barengi dengan penganggaran (budgeting), pelaksanaan (actuating), dan evaluasi (controlling) pembiayaan pendidikan yang optimal. Madrasah Ibtidaiyah Khoiril Anam berkeyakinan bahwasanya dengan Manajemen yang baik dan benar akan dapat memberikan Pelayanan mutu Pendidikan yang sebaik-baiknya walau dengan biaya terbatas namun bisa melaksanakan visi dan misi MI Khoiril Anam Gantang kecamatan Menganti.

Dari sinilah Peneliti tertarik melakukan menelithan yang berkaitan dengan pelaksanaan manajemen penganggaran (budgeting), pelaksanaan (actuating) dan evaluasi (controlling) pembiayaan pendidikan yang optimal di MI Khoiril Anam Gantang yang memiliki keunikan tersendiri dari lembaga lembaga yang lain yang berada di kecamatan Menganti. yang mempunyai keyakinan bahwa dengan Manajemen yang baik dan benar akan menelorkan peserta didik yang berprestasi dan beraakhaqul Kharima yang bisa menjadi kebanggan Masyarakat.

Untuk itu perlu adanya solusi dalam pelaksanaan manajemen penganggaran (budgeting), pelaksanaan (actuating) dan evaluasi (controlling) pembiayaan di MI Khoiril Anam Gantang dengan baik agar dapat merealisasikan program unggulan dan ekstrakurikuler dengan berkelanjutan sehingga mampu mencetak lulusan yang soleh dan sholikha, berakhaqul karima yang bisa menjadikan generasi yang mumpuni dalam kehidupan beragama dan berbangsa. dari sinilah perlu adanya suatu

penelitian di MI Khoirul Anam Gantang kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Dalam pendidikan suatu bangsa sangat berkaitan dengan sumber daya Manusia yang ada di negara tersebut.

Pembangunan sosial ekonomi melalui peningkatan pengetahuan ketrampilan kecakapan, sikap dan produktifitas dibutuhkan sumber daya Manusia yang handal. Jika pendidikan ditempatkan pada posisi upaya untuk mencerdaskan bangsa dalam konteks madani, maka diperlukan keberanian investasi yang besar untuk sistem pendidikan nasional. Sementara itu, pendidikan nasional dihadapkan pada masalah antara lain peningkatan kualitas, pemerataan, kesempatan, keterbatasan anggaran yang tersedia dan belum terpenuhinya sumber daya dari masyarakat secara profesional sesuai dengan prinsip pendidikan sebagai tanggung jawab bersama pemerintahan, masyarakat, dan pihak orang tua. Sumber daya Manusia merupakan salah satu yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pendidikan di madrasah yaitu tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dalam memberikan pelayanan Prima administrasi maupun dalam hal proses pendidikan. Jika semua elemen sudah mampu berperan dengan baik maka diperlukan manajemen pengelohan yang baik dan terencana.

Dalam pengelolaan manajemen yang baik tak lepas dengan pembiayaan anggaran yang memadai, yang dapat digunakan untuk

² Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang "Sistem Pendidikan Nasional Bandung" Fokus meda, 2010 hal 2

kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan, peningkatan profesionalisme, dana operasional yang cukup dalam kegiatan pembelajaran bagi peserta didik serta fasilitas yang lengkap. sehingga dapat menopang proses pembelajaran yang maksimal dengan harapan mendapat lulusan yang berkualitas.³

Ketegasan dan komitmen yang diperlukan oleh elit politik dan pemangku kebijakan Pendidikan Berkembangnya strategi dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan supaya bisa mengelolah kemajuan pendidikan pada daerah-daerah yang dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki yang ada.

kebijakan Pendidikan di Indonesia dihitung dari hasil yang akan tercapai secara sistematis dalam jangka waktu yang panjang yaitu tatanan masyarakat yang di dukung oleh mekanisme untuk mendorong kemandirian daerah dalam Pembangunan pendidikan dibiayai dengan pendanaan yang bersumber dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, orang tua siswa dan masyarakat, dengan estimasi jumlah pendapatan penerimaan negara yang diperlukan pemerintah untuk membiayai rencana belanja pengeluaran pemerintah untuk satu periode tertentu. Semakin berkembangnya strategi dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan cukup memberikan pengaruh positif terhadap mutu dan keselarasan pendidikan.

³ Kisbiyanto, "Mengeftifkan MI ajemen Pendidikanm elementary Vol.2 no.1 2024)hal 14

Sebuah lembaga akan mempunyai daya saing yang tinggi dan diminati oleh masyarakat sekitar jika mampu mengelola lembaga pendidikan. Pada era sekarang ini mengelola sebuah sekolah/madrasah memerlukan inovasi dan pemikiran yang berwawasan jauh kedepan agar dapat berkembang, dengan mempertimbangkan standar pengelolaan pendidikan untuk meraih kemajuan dan peningkatan diberbagai aspek, baik akademis, prestasi non akademis dan kemampuan manajerial dalam menyusun, perencanaan pembiayaan, pengorganisasian, aktualisasi/ pelaksanaan, dan pengawasan.

Permasalahan yang terjadi pada mendasar adalah manajemen pembiayaan pendidikan. Bagaimana sebuah lembaga mampu merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan, dan mengawasi pembiayaan pendidikan agar madrasah dapat berjalan sesuai sistem dan menghasilkan lulusan yang mempunyai daya saing di era global saat ini. Instrumen yang paling penting adalah menyiapkan sumber daya Manusia dalam penyelenggara pendidik yang mampu mengelola Biaya Pendidikan dengan baik.

Salah satu faktor penting yang memengaruhi berhasilnya penyelenggaraan pendidikan. Pendidikan tidak akan berjalan dengan baik tanpanadanya dukungan biaya yang memadai, Oleh karena itu pemerintahan secara terus menerus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Hal ini untuk memerjelas tentangan pendidikan gratis di jennjang pendidikan dasar yang dicanangkan pemerintah agar dalam pelaksanaannya tidak terjadi kesalahpahaman .

Semakin tinggi tuntutan kualitas semakin tinggi pula pembiayaan yang dibutuhkan, jika Ditinjau dari sisi ekonomi tidak ada kegiatan pendidikan yang tidak memerlukan biaya,terlebih jika dikaitkan dengan

kualitas proses dan hasil pendidikan. Biaya diperlukan untuk memenuhi berbagai kebutuhan yang berkaitan dengan proses pendidikan.⁴

Guna meningkatkan Proses pendidikan memerlukan pembiayaan oleh karenanya diperlukan penganggaran, pelaksanaan dan evaluasi yang tepat dalam penganggaran pembiayaan pendidikan agar proses kegiatan sekolah/madrasah berjalan sesuai yang diprogramkan, Merespon keinginan masyarakat akan pentingnya pendidikan, MI Khoirul Anam Gantang Menganti Gresik berlomba-lomba membangun institusi pendidikan dengan bermacam-macam branding dan tawaran program dengan biaya paling kecil dan minimal.

Pendidikan adalah penting bagi terciptanya kemakmuran dan kemajuan suatu bangsa. Karena pentingnya pendidikan sebagai investasi jangka panjang, pemerintah RI sejak tahun 2009, memiliki kebijakan yang tegas dan berani untuk membawa bangsa ini menjadi bangsa yang cerdas, berpengetahuan, bermartabat dan mempunyai daya saing tinggi dalam bidang pendidikan, hasilnya adalah hampir setiap tahun Indonesia merupakan langganan juara olimpiade sains, penelitian ilmiah remaja, dan matematika di ajang internasional. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintan daerah menegaskan bahwa pembiayaan pendidikan merupakan tanggung jawab pemerintah, masyarakat dan orang tua siswa. Pada era global modern yang serba teknologi canggih, telah diwujudkan pemerintah melalui peningkatan biaya operasional siswa, pemberian kartu pintar dan beasiswa agar pemerataan pendidikan dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat.

Berbagai upaya yang dilakukan MI Khoirul Anam untuk merebut hati calon para siswanya sebagai pelanggan (customers), diantaranya dengan menawarkan berbagai program unggulan diantara lain

⁴ Fattah, Nanang Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan (PT Rmaja Resdakarya, Bandung 2012) hal.10

banjari, pramuka, Dramband dan kegiatan lainnya yang tentunya semua program tersebut memerlukan operasional dan pembiayaan yang memadai agar dapat mendukung pelaksanaannya sementara dana operasional sekolah/BOS sering kali tidak mencukupi maka pengelola lembaga tersebut dituntut mampu mengalokasikan anggaran untuk kegiatan tersebut sehingga madrasah ini tetap mampu menjalankan program-program unggulan madrasah dan ekstrakurikuler dengan biaya anggaran sendiri terpisah dari LPJ BOS dan RKAM madrasah dan tanpa pungutan SPP setiap bulan dari siswa.

Untuk menunjang pembelajaran agar mampu bersaing dengan madrasah yang berada di lingkungan kecamatan Menganti MI Khoirul Anam harus dapat mewujudkan visi dan misinya meski dengan biaya Operasional Sekolah (BOS) yang diberikan oleh pemerintah yang hanya dapat menutupi sedikit kebutuhan biaya operasional Sekolah. Untuk itulah madrasah tidak harus mengandalkan sumber dari pemerintah saja, karena sekolah tidak akan berkembang dengan baik jika hanya mengandalkan sumber dari pemerintahan.

Dalam hal ini kita tidak dapat menyalahkan pihak sekolah atau pemerintah untuk menekan biaya pendidikan semurah mungkin, namun bisa memberikan pelayanan mutu pendidikan yang baik dalam memberikan pelayanan yang Prima kepada Masyarakat. Lain halnya dengan MI Khoirul Anam yang mempunyai usaha mandiri yakni kos-kosan berjumlah 10 unit yang dibangun dari donatur masyarakat setempat yang dikelola oleh Komite MI Khoirul Anam Gantang Boboh Menganti Gresik untuk membiayai program unggulan MI Khoirul Anam Gantang Boboh Menganti Gresik, dan membebaskan uang SPP bagi peserta didik.

Keterlibatan dan dukungan Komite Madrasah dan juga Yayasan terhadap MI Khoirul Anam dalam melaksanakan kegiatan penganggaran, pelaksanaan dan evaluasi yang terpadu agar semua kegiatan berjalan lancar

dan terprogram lebih baik dan rinci. Meskipun dengan biaya yang minimalis dari total anggaran pertahun yang tersedia, jumlah pendaftar dua tahun terakhir menunjukkan kecenderungan meningkat, pada tahun pelajaran 2018/2019 daya tampung siswa sebesar 15 jumlah pendaftar 25 anak, tahun 2019/ 2020 daya tampung 25 siswa jumlah pendaftar 40 anak.

Pendapatan yang diterima MI Khoirul Anam Baik dari Pemerintah atau dari usaha Madrasah menuntut pengelolaan yang profesional dan dapat dipertanggung jawabkan ke pos MI a dana tersebut ditempatkan agar berdaya MIfaat pada siswa, dan dapat membantu pembiayaan pendidikan yang belum teranggarkan di RKAM.

Manajemen pembiayaan pendidikan di MI Khoirul Anam Gantang Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik dalam membiayai semua program yang menjadi unggulan dalam mengembangkan madrasah, keberhasilan tersebut dapat diukur dari proses penganggaran, pelaksanaan, dan evaluasi pembiayaan pendidikan, penyerapan anggaran serta kelancaran proses pembelajaran, prestasi siswa diberbagai bidang, prestasi sekolah baik akademis maupun nonakademis, dan dukungan dari berbagai pihak.

Oleh karenanya perlu penelitian Manajemen pembiayaan pendidikan yang dimaksudkan untuk memotret madrasah/sekolah tersebut, bahwa dengan desain penganggaran (budgeting), pelaksanaan (actuating), dan evaluasi (controlling) pembiayaan pendidikan yang baik dapat menghasilkan output yang sesuai harapan dan RKAM yang dapat dijadikan pedoman dengan anggaran nyata tanpa rekayasa.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penganggaran (budgeting) pembiayaan pendidikan di MI Khoirul Anam ?
2. Bagaimana pelaksanaan (actuating) pembiayaan pendidikan di MI Khoirul Anam?
3. Bagaimana evaluasi (controlling) pembiayaan pendidikan di MI Khoirul Anam?
4. Bagaimana Peranan Manajemen pembiayaan dalam meningkatkan layanan Prima di MI Khoirul Anam Gantang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang hendak dicapai diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui bentuk penganggaran (budgeting) pembiayaan pendidikan di MI Khoirul Anam.
2. Untuk Mengetahui Bentuk pelaksanaan (actuating) pembiayaan pendidikan di MI Khoirul Anam.
3. Untuk Mengetahui Bentuk evaluasi (controlling) pembiayaan pendidikan di MI Khoirul Anam.
4. Untuk Mengetahui Peranan manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan Layanan Prima (Exsenllen service) di MI Khoirul Anam.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dan dirasakan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoretis

Penelitian ini telah mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan Islam dan manajemen pendidikan Islam, lebih terkhusus menambah teori baru terhadap manajemen pembiayaan pendidikan lebih berorientasi pada mutu serta kepuasan pelanggan baik secara internal maupun external yang dapat dibuat acuan bagi semua lembaga Pendidikan.

2. Manfaat secara praktis

Penelitian ini telah dapat memberikan manfaat di antaranya.

- a. Bagi peneliti yaitu dapat menambah wawasan tentang permasalahan Pengelolaan pembiayaan dalam meningkatkan layanan prima pada pelanggan di MI Khoirul Anam. diinginkan agar ada Pemecahan-pemecahan yang mungkin dibuat acuan untuk menyelesaikan pelanggan yang merasa ketidak puasan mereka.
- b. Bagi peneliti lain yaitu sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian tentang manajemen pembiayaan pendidikan Islam dalam Meningkatkan Pelayanan Prima.
- c. Bagi institusi yaitu memberikan gambaran kepada madrasah dalam hal pengembangan Manajemen khususnya dan dapat menjadi sumbangsih bagi lembaga yang diteliti untuk dapat menjadi madrasah unggulan khususnya pada pengelolaan dana pendidikan dalam meningkatkan pelayanan Pelayana Pelayanan prima.
- d. Bagi masyarakat secara umum yaitu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinaliotas Penelitian

Tabel.1.1 Penelitian Terdahulu

N			
---	--	--	--

o	Nama Peneliti	Judul	Hasil Peneitian
1	Siti Saniyya Sholihati	Pengelolaan Biaya pendidikan dalam meningkatkan Mutu Layanan Pembelajaran di MI Swasta	<p>Hasil penelitian menunjukkan 1) Pengelolaan Biaya Pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta di Kota Bandung berkategori sangat tinggi, 2) Partisipasi Masyarakat pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta di Kota Bandung berkategori tinggi, 3) Mutu Layanan Pembelajaran pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta di Kota Bandung berkategori sangat tinggi, 4) Pengelolaan Biaya Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Mutu Layanan Pembelajaran dan berkategori cukup kuat, 5) Partisipasi Masyarakat tidak berpengaruh signifikan terhadap Mutu Layanan Pembelajaran dan berkategori rendah, 6) Pengelolaan Biaya Pendidikan dan Partisipasi Masyarakat tidak</p>

			berpengaruh signifikan terhadap Mutu Layanan Pembelajaran dan berkategori cukup kuat
2	AZHAR	Pelayanan Manajemen dalam Meningkatkan Pelayanan akademi di MI Nurul Huda Kab.Gresik	Manajemen dalam peningkatan pelayanan akademik perlu adanya transparansi tentang besarnya biaya yang dibebankan pada pelanggan dalam suatu jenis pelayanan. Dalam hal ini pelanggan akan mengetahuinya secara terbuka berapa biaya yang harus ditanggung, dan informasi mengenai biaya juga harus transparan. Hal ini tentunya akan menghindari dari tindakan petugas memungut biaya melebihi standar.
3	Asep Rahma Sudrajat,(2019)	Manajemen Pembiayaan dan Pendidikan	Manajemen pembiayaan di Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Syifaurreh MI Tasikmalaya yang mencakup perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembiayaan. Jenis penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif , adapun teknik pengumpulan

			data menggunakan teknik observasi dan wawancara.”
4	Isnaini Nur Kholimah,(2019)	Manajemen Pembiayaan Lembaga Pendidikan di Sekolah dasar Terpadu An-nisa	biaya pendidikan memiliki peranan yang sangat menentukan.”Dapat dikatakan bahwa tanpa biaya proses pendidikan tidak akan berjalan. Biaya (<i>cost</i>) yakni semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan baik dalam bentuk uang, barang maupun tenaga. Bagaimana pun biaya-biaya pendidikan itu direncanakan, diperoleh, dikelola dan dialokasikan merupakan persolana pembiayaan pendidikan (<i>educational finance</i>).”
5	Fakarotul karimah,(2019)	Manajemen pembiayaan dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan	Hasil penelitian menunjukkan hasil perencanaan berupa efisiensi anggaran, pemaksimalan fungsi Manajemen dan kebutuhan

			siswa terakomodir.
--	--	--	--------------------

Dari beberapa penelitian di atas, hampir memiliki kesamaan bahwa untuk mewujudkan mutu pendidikan yang baik di butuhkan tataran keefektifan pembiayaan, pengawasan, akuntansi, pertanggung jawaban perumusan sistem pembiayaan pembiayaan. Maka sehingga penulis perlu memaksimalkan fungsi Manajemen yang lain dalam pembiayaan pendidikan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dengan penelitian baru yang berjudul Manajemen Pembiayaan dalam Meningkatkan pelayanan prima (excellent servis) (Studi kasus MI Khoirul Anam gantang Boboh Mengani Gresik) yang sifatnya akan melengkapi penelitian sebelumnya dan pembaharuan.

Letak perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada subyek, obyek penelitian dan kurun waktu penelitian. Subyek, obyek dan waktu penelitian sangat mempengaruhi hasil dari sebuah penelitian karena setiap lembaga pendidikan tentunya memiliki visi dan misi pendidikan yang berbeda sehingga besar kemungkinan hasil penelitian akan berbeda apalagi dengan waktu, di mana setiap lembaga tentunya harus mengikuti perkembangan zaman , artinya setiap lembaga pendidikan harus mengalami perubahan seiring dengan perjalanan waktu.

F . Definisi Istilah

a. Manajemen

Arti dari Manajemen sering dipandang sebagai ilmu, kiat, dan potensi ini yang di sampaikan oleh Jamal Makmur Asamani, sementara Luther Gulich menerangkan bahwa Manajemen dipandang sebagai Ilmu sebab Manajemen dilihat sebagai bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana Orang bisa bekerjasama. Manajemen dikatakan sebagai kiat sebab Manajemen mencapai sasaran

melelui cara-cara dengan mengatur orang lain menjalankan tugas, sementara Manajemen dikatakan sebagai profesi, sebab Manajemen dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai suatu prestasi Manajer, dan profesi dituntut oleh kode etik.⁵ Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa manajemen memiliki pengertian yang luas, dimana adakalanya sebagai ilmu yang merupakan bidang pengetahuan secara sistematis, adakalanya sebagai kuat karena terkaid cara-cara dalam menagtur dan menjalankan tugas yang diemban, dan adakalanya sebagai suatu profesi.ketika seseorang menjadikannya sebagai suatu keahlian dan memfokuskan diri dalam mencapai suatu prestasi. Selanjutnya menurut sergiovani dan sudarwan, dimana ia menjelaskan pengertian Manajemen membuat dan melakukan titik pembatas antara Manajemen dan adminitrasi, karena Manajemen dan administrasi merupakan dua istilah yang adakalanya dipertukarkan atau hanya pendidikan (Sekolah) orang lebih suka menggunakan istilah administrasi daripada Manajemen. Namun yang membedahkan antara Manajemen dan administrasi dilihat dari organisasi bisnis dan industri dan dalam Manajemen memiliki konotasi komersial. Padahal, antaera manajemen dan administrasi memiliki titik perbedaan meskipun sama-sama memiliki tujuan komersial istilah admistrasi umumnya digunakan pada proses kerja manajerial level pucuk dilihat dari konteks keorganisasian,sementara istilah Manajemen merujuk pada kerja level yang lebih operasional, adapun yang dimaksud dengan level operasinal adalah Manajemen kelas, Manajemen sumber daya manusia, manajemen Manufaktur, manajemen sumber daya material dan lain sebagainya.⁶

Dengan demikian, dari beberapa pengertian Manajemen diatas sesuai dengan konsep filosofis yang ada dalam Manajemen itu sendiri.

⁵ Jamal Makmur AsMI i,MI ajemn pengelolaan dan kepemimpinan pendidikan profesional (Jogjakarta DIVA Prees 2019) Cet.Ket-1 hal 70

⁶ Sudarwan Danim,Visi Baru,Sekolah (Jakarta,Bumi Aksana,2008) Cet hal 31 lihat Ibrahim Bafadol MI ajemen Perlengkapan sekolah teori dan aplikasinya (Jakarta Bumi Aksara,2008) Cet.Ke-3 hal.1

dan Robinson dalam Sagala, bahwa konsep filosofis Manajemen diyakini akan menghasilkan citra yang baik di mata publik, dan akan memberikan imbalan keuangan dan psikologis bagi mereka yang bersedia menginvestasikan tenaga dan dana untuk melakukan keberhasilan institusi.⁷ Bila dikaitkan dalam perspektif pendidikan, dimana bagi siswa akan mendapatkan pelayanan publik berupa administrasi karena telah bersedia menginvestasikan dana untuk pembiayaan- pembiayaan yang berhubungan dengan pendidikan.

b. Pembiayaan Pendidikan

Biaya pendidikan merupakan komponen yang memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan baik tujuan kuantitatif maupun kualitatif. Peranan biaya tidak dapat diabaikan, sehingga dapat dikatakan tanpa biaya proses pendidikan tidak akan berjalan dengan baik. Jadi dapat disimpulkan Manajemen pembiayaan pendidikan adalah suatu proses kerjasama antara individu dengan kelompok serta dalam pengelolaan pembiayaan pada kegiatan-kegiatan pendidikan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan.

C. Pelayanan Prima

Pelayanan Prima atau disebut Excellent Service merupakan pelayanan yang terbaik, mengapa dikatakan sebagai layanan terbaik, karena susah memenuhi standar pelayanan yang berlaku pada instansi dalam memberikan pelayanan yang memuaskan kepada masyarakat atau Pelanggan.

⁷ Syaiful segala, MI ajemen Strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan (Bandung, Alfabete, 2010) Cet Ke-4 hal.128

